

UMAT TUHAN, KENALI SEMBAHAN ANDA! ¹

Suatu kasus penginjilan...

Seorang Penginjil mencoba melakukan penginjilan terhadap seorang Muslim. Terjadi dialog di antara mereka, pembicaraan dibuka oleh si Penginjil dengan semangat dan menyampaikan kepada seorang Muslim tersebut kalau Yesus adalah Anak Allah:

“Pak, Anda perlu mengenal Yesus. Dia adalah Juruselamat manusia. Dia yang diutus Bapa, Dia-lah Anak Allah”, ujar sang Pendeta. Orang Muslim yang diinjili tersebut menjawab: “Pak Pendeta, tidak perlu repot-repot mengenalkan saya pada Yesus. Saya sudah menyembah Allah, BapakNya Yesus. Bapak Pendeta baru menyembah anak-Nya, saya menyembah Bapak-Nya!”

(maka kerepotanlah si Penginjil karena memperkenalkan Yesus sebagai Anak Allah!)

Suatu dialog yang seru...

Seorang Penginjil berdialog serius dengan seorang penganut agama Parmalim yang menyembah Debata Mulajadinabolon di Tanah Batak. Dalam dialog tersebut si penganut agama Parmalim tersebut beroleh kesempatan menyampaikan “kekesalannya”, yang mungkin sudah lama disimpan dalam hati, kepada si Penginjil yang memberitakan nama Yesus:

“Bilang sama Pemimpin Gereja anu (Pen: salah satu Gereja Suku di Indonesia, sengaja Penulis tidak sebutkan nama Gereja tersebut, untuk menghindarkan gosip), mereka bilang kami sesat tetapi Tuhan kami (Pen: Debata) mereka sembah dan adat istiadat kami mereka praktekan.”

(maka bersedilah hati Penginjil tersebut terhadap saudara-saudaranya yang masih menyembah Debata, padahal sudah punya Yesus!)

¹ Penulis: R. Sinaga, Jakarta, 10 Juli 2007, Email: r.sinaga@yahoo.com.

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

Sadarkah Saudara bahwa kasus-kasus di atas menunjukkan bukti kerancuan iman yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam penginjilan terhadap orang-orang yang belum mengenal Yesus. Ada kerancuan dalam penginjilan yang dilakukan oleh banyak Penginjil karena di satu sisi mereka memperkenalkan Yesus sebagai Sembahan yang benar tetapi di sisi lain mereka juga menyembah Tuhan dari orang-orang yang mereka injili (bandingkan: dua kasus di atas). Amburadul jadinya! Menjadi tidak berwibawa penginjilan yang dilakukan tersebut karena para Penginjil dan juga orang-orang Kristen umumnya masih menganggap enteng urusan nama. Dipukul rata saja, dengan dalih: semua nama tersebut (Allah, Debata, Lowalangi, dll) tidak apa-apa untuk disembah, sama saja semua, “yang terpenting hati”.

Saudara Pembaca yang dikasihi Yesus, sadarkah Anda bahwa sikap yang demikian membuat Anda menjadi seorang yang memiliki dua Tuhan? Bahkan tiga, empat Tuhan?

Jika seorang berdoa menyeru “Allah”, tetapi yang dimaksudkannya adalah kepada Yesus, maka ranculah imannya. Apakah berdoa kepada Yesus atau kepada Allah?

| Agama | YAHUDI | ISLAM | BATAK PARMALIM | KRISTEN |
|----------|--------|-------|----------------|---------------------|
| Sembahan | Yahweh | Allah | Debata | ?? YESUS KRISTUS |

Perhatikan tabel empat agama yang cukup dikenal di Indonesia dan Sembahannya di atas. Perhatikan tanda panah yang Penulis gambarkan. Apakah penganut agama Yahudi, Islam dan Batak Parmalim mau menyembah Yesus Kristus? Jawabnya: **Tidak!**

| | | | | |
|----------|--------|-------|-------------------|------------------|
| Agama | YAHUDI | ISLAM | BATAK PARMALIM | KRISTEN |
| Sembahan | Yahweh | Allah | Debata | YESUS KRISTUS |

Perhatikan tanda panah yang Penulis gambarkan di tabel. Umat dalam agama Yahudi, Islam dan Batak Parmalim sudah jelas menyembah Tuhan mereka sendiri dan tidak mau menyembah Yesus Kristus, tetapi kenapa sebagian besar orang Kristen di Indonesia (mungkin juga di belahan bumi yang lain) selain menyembah Yesus Kristus juga menyembah Yahweh, Allah, dan Debata? Lalu, muncul pertanyaan: berdasarkan tabel di atas, umat yang mana yang tidak konsisten dalam menyembah Tuhan-nya Yang Esa? Jawabnya: **Kristen!** Selain menyembah Yesus Kristus, juga menyembah Allah, Debata, dan Yahweh, (dll)!

Kenyataannya dalam kehidupan keimanan, orang-orang Kristen umumnya mengaku ber-Tuhan-satu saja yaitu Yesus Kristus (monotheisme). Tetapi kenyataannya menyembah banyak Tuhan (polytheisme) seperti yang dibuktikan dalam tabel di atas.

A. SIAPAKAH ALLAH ITU?

Dalam beberapa kamus bahasa Inggris, **Allah** adalah:

- **Muslim's name for God**² = nama Sembahan orang Muslim;
- **Name of God among Muslims**³ = nama Sembahan di antara orang Muslim;
- **The Muslim name for God**⁴ = nama Muslim untuk Tuhan;
- **(Arabic: "God"), the one and only God in the religion of Islam = satu-satunya Tuhan dalam agama Islam.**⁵

² The Concise Oxford Dictionary, Oxford University Press, 1982.

³ Oxford Advanced Learner's Dictionary, Oxford University Press, 1987, Hal. 23.

⁴ Webster's New World Dictionary, Warner Books, 1990, hal. 15.

⁵ Sumber dikutip dari <http://www.britannica.com/eb/article-9005770/Allah>. Terakhir dikunjungi 11 Juli 2007.

Penulis tidak menemukan dalam kamus-kamus yang tersebut dalam catatan kaki buku ini, bahwa Allah adalah “*Christian’s name for God*”, atau “*Name of God among Christians*”, atau “*The Christian name for God*”.

Pada zaman Jahiliyah, bangsa Arab telah menyembah 360 berhala (polytheisme) yang dipusatkan di Ka’bah Baitullah di Mekah.⁶
[Bandingkan dengan 1 Tawarikh 16:26]

Di antara 360 berhala tersebut adalah: Allah (dianggap paling mulia) anaknya Allah adalah Al Lata, Al Uzza, Manah, Al Hubal (menantu Allah), Al Hajar Aswad (batu hitam), Wadd (dewa cinta), Suwaa (dewi perempuan), Yaghuts (patung singa), Ya’uq (patung kuda), Nasar (patung elang), Isaf (dewa yang menjaga telaga zam-zam), Nailat (dewi penjaga telaga zam-zam di sayap kanan), dan lain-lain. **[Bandingkan dengan Roma 1:23].**

Tentang berhala Al Lata, Al Uzza, dan Manah, Penulis mengutip ayat dari Al Qur’an, Surat An Najm 53:19-21, terjemahan Departemen Agama RI, mencatat:

“Maka apakah patut kamu (hai orang-orang musyrik) menganggap Al Lata dan Al Uzza, dan Manah yang ketiga, yang paling terkemudian (sebagai anak perempuan Allah). Apakah (patut) untuk kamu (anak laki-laki dan untuk Allah (anak) perempuan?”

Yang beroleh catatan kaki dari penafsir Al Qur’an: Al Lata, Al Uzza dan Manah adalah nama-nama berhala yang disembah orang Arab Jahiliyah dan mereka anggap sebagai anak-anak perempuan Allah.

Jelaslah dari ayat-ayat ini, orang Arab Jahiliyah, mereka yang menyembah berhala (politeisme), sebelum kedatangan Muhammad sudah menyeru nama Allah, sambil menyembah pula tiga ilah perempuan, anak-anak perempuan Allah.

⁶ Hadist Shahih Bukhari No. 1187: Dari Abdullah bin Mas’ud r.a., katanya: Nabi Muhammad SAW memasuki kota Mekah, sedang di waktu itu sekeliling Ka’bah terdapat 360 berhala. Dikutip dari Winangun, A. Poernama, Drs., “Yesus Bukan Allah Tapi Tuhan”, Jakarta, 1 Maret 1999, hal. 6.

Nabi Muhammad⁷ datang dan menyingkirkan hampir semua berhala di sekitar Ka'bah Baitullah dan mempertahankan nama Allah dan batu hitam Al Hajar Aswad⁸. Nabi Muhammad mengajarkan satu nama, yaitu Allah, sebagai nama Tuhan, karena agama bangsa Arab yang baru adalah bersifat monotheisme yaitu hanya menyembah satu Tuhan. Al Hajar Aswad sendiri kemudian ditempatkan di salah satu sudut Ka'bah.

M. Wahyuni Nafis (1999) mengatakan bahwa Allah bagi orang-orang pra-Islam dikenal sebagai dewa yang mengairi bumi sehingga menyuburkan pertanian dan tumbuh-tumbuhan serta memberi minum ternak. Islam datang dengan mengubah konsep Allah yang selama ini diyakini oleh orang Arab. Yaitu Allah dalam Islam dipahami sebagai Tuhan yang Mahaesa...⁹

Saudara yang dikasihi Yesus Kristus, apabila anda mempunyai sepuluh jari tangan, lalu sembilan daripadanya dipotong (disingkirkan), tinggal satu jari jempol, apakah kemudian jempol tersebut menjadi tangan? (alias naik tingkat), dan tidak disebut jari lagi? Silahkan Anda jawab sendiri.

⁷ Amos, H., Drs., "Upacara Ibadah Haji", Jakarta, 25 Desember 1997, Hal. 22. Sewaktu masih bayi pernah diserahkan kepada kelompok berhala yang ada di kaki Ka'bah antara lain Allah dan batu hitam Al Hajar Aswad oleh kakeknya Abdul Muthalib bin Hasyim bin Manaf bin Qushai. Hal ini berarti meterai Allah dan Al Hajar Aswad ada pada Muhammad.

⁸ Said, Fuad, H.A., "Adab Haji Menggapai Haji Mabru", hal 157-158 dalam Winangun, A. Poernama, Drs., "Yesus Bukan Allah Tapi Tuhan", hal. 9. *op. cit.* **Al Hajar Aswad** adalah patung berbentuk batu hitam besar. Bangsa Arab percaya bahwa batu ini berasal dari malaikat yang menjadi batu permata hitam dari sorga. Patung ini akan muncul pada hari kiamat dengan mempunyai tangan, lidah, telinga, dan mata. Bangsa Arab percaya patung ini sewaktu-waktu akan keluar dari tempatnya dengan mempunyai dua tangan, dua kaki, dan satu muka. Setelah berjalan beberapa saat akan kembali ke tempatnya. **[Bandingkan dengan Wahyu 13:15].**

⁹ Nafis, M. Wahyuni, "Passing Over, Melintasi Batas Agama", Gramedia & Yayasan Wakaf Paramadina, Jakarta, 1999, Hal. 85.

B. TUHAN YANG MAHA PENCIPTA: ZAT ATAU ROH?

Al Quran Surat 1 Al Faatihah ayat 1 yaitu ayat *Basmalah* menyatakan bahwa **Allah itu zat** (zat adalah benda fisik atau materi yang kasat mata) atau yang orang-orang Muslim yakini sebagai asal mula benda yang maha suci yang disembah.¹⁰

Saudara, coba bandingkan dengan **Yohanes 4:24: “TUHAN itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran.”**

Yesus-Anak-Manusia mengajarkan kepada semua pengikut-Nya untuk menyembah Yang Maha Besar, yang adalah Roh (Yang Maha Besar). Roh Yang Maha Besar-lah yang layak disembah, atau dalam istilah Kitab Ibrani 12:9¹¹, Bapa segala roh.

Maka, siapa saja yang ingin mengenal dan mengerti tentang YESUS, Yang adalah Roh, Anda harus memiliki pengertian tentang Roh dan roh, para penghuni Sorga. Yesus bersabda dalam **Yohanes 3:8: “...Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.”**

Secara tersirat Yesus mengajarkan bahwa roh (dan Roh) itu seperti angin, yang dapat didengar bunyinya, namun tidak diketahui dari mana asalnya dan ke mana tujuannya. Pengajaran Yesus ini selaras dengan peristiwa pada awal penciptaan manusia, ketika TUHAN, setelah

¹⁰ *Op.cit* Amos, H., Drs., “Upacara Ibadah Haji”, Hal. 60-61. Ada satu benda suci (Zat?) yang juga dipermuliakan oleh umat Islam yaitu batu hitam Al Hajar Aswad yang oleh bangsa Arab diagungkan sejak zaman dahulu sebelum Islam disiarkan oleh Muhammad. Hanya pada waktu itu batu itu dipuja bersama-sama dengan 359 berhala lainnya termasuk berhala-berhala perempuan Al Lata, Al Uzza, Manah. Sekarang batu itu ditempatkan di salah satu sudut Ka’bah, setiap pengikut agama bangsa Arab yang mau *shalat* harus menghadapkan dirinya ke arah Al Hajar Aswad atau *berkiblat* ke Mekah karena Ka’bah ada di dalam kota Mekah dan Ka’bah itulah tempat tinggal atau rumah Allah atau tempatnya Al Hajar Aswad atau disebut *baitullah*.

¹¹ Ibrani 12:9 ...kalau demikian bukankah kita harus lebih taat kepada Bapa segala roh, supaya kita boleh hidup?

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

membentuk manusia dari debu tanah lalu menghembuskan **nafas** hidup ('nafas' seperti angin, bukan?) ke dalam hidungnya [Kejadian 2:7]. Demikianlah manusia beroleh roh, yakni **sebagian kecil dari Roh TUHAN** sejak awal penciptaan.¹² Dengan perkataan lain, Pencipta kita adalah Roh yaitu Roh Yang Maha Besar. Sebagian kecil dari Roh-Nya itulah yang ada pada manusia. Oleh karena itu, kita sembah Roh Yang Maha Besar itu!

Benar Saudara, Tuhan yang kita sembah adalah Tuhan yang Roh. Tuhan yang tidak dibatasi oleh benda fisik/kasat mata. Oleh karena itu kita harus menyembah Yesus dalam roh dan kebenaran. Tidaklah mungkin saya menyembah TUHAN yang Roh dengan menyeru nama "Tuhan yang zat"!

Seorang Theolog (Pendeta senior sebuah Gereja suku), salah satu Panelis di dalam "Seminar Sehari Tentang Kontroversi Pemakaian Alkitab dan Sebutan Nama Allah", pada tanggal 28 Mei 2003 di STAKPN Tarutung, Sumatera Utara, menjawab pertanyaan "Apakah Sembahan orang Kristen sama dengan Allah-nya orang Islam?" (yang ditanyakan oleh Panelis lainnya) dengan jawaban: "Bisa ya, bisa tidak." Sungguh sedih hati mendengar jawaban seperti ini.

Ternyata seorang Theolog yang berpendidikan tinggi (sekali) masih belum mengenal Sembahannya yang benar, sehingga masih belum bisa bersikap tegas siapa nama TUHAN yang dia sembah. Mungkin yang bersangkutan masih bingung dan belum kenal siapa Tuhan-nya (?). Mungkin sebagian orang Kristen dalam kebingungan yang sama? Kesulitan menjawab pertanyaan di atas. Atau mungkin masih banyak orang Kristen yang tidak memahami siapakah Tuhan-nya? Apakah Tuhan-nya Roh atau Zat?

Dikaitkan dengan jawaban "bisa ya, bisa tidak" dari Theolog tadi, kalau jawabannya "Ya", berarti orang Kristen bisa ikut sembahyang di Mesjid? Kenyataannya orang Kristen tidak akan diterima di sana! Kalau

¹² Untuk lebih memahami urusan Roh dan roh ini, Penulis sarankan Pembaca untuk membaca buku kecil "**BAPA dan ANAK dan ROH KUDUS**". Buku tersebut dapat diperoleh secara gratis, selama persediaan masih ada, dengan mengirimkan *e-mail* beserta alamat lengkap Saudara ke alamat *e-mail* berikut ini: r.sinaga@yahoo.com

jawabannya “Tidak”, kenapa orang Kristen tidak tinggalkan saja nama Allah?

Yesus mengajarkan kita mengaminkan, TUHAN itu Roh [Yoh.4:24], kita juga aminkan. Karena Tuhan-nya orang Kristen adalah Roh, maka yang disembah bukan kedagingannya, tetapi Roh yang pernah mengambil rupa manusia dua-ribuan tahun silam (Yesus-Anak-Manusia). Orang Kristen bukan menyembah manusia yang adalah daging (daging=zat!), tetapi menyembah TUHAN Yang Maha Pencipta yang adalah Roh adanya (Yesus-Roh) yang pernah ambil rupa manusia di bumi!

C. MASUKNYA AGAMA ISLAM KE INDONESIA

Agama Islam yang dibawa oleh nabi Muhammad, yang menyembah Allah, kemudian disebarkan di beberapa penjuru dunia, termasuk Indonesia. Masuknya agama bangsa Arab atau Islam ke Indonesia melalui berbagai daerah dalam waktu yang tidak bersamaan. Daerah pertama yang dimasuki oleh agama Islam yaitu Leran, Gresik Timur pada abad ke-11; daerah Peureula, Aceh, pada abad ke-13; setelah itu menyusul ke daerah-daerah Indonesia bagian tengah, yaitu Ternate dan Tidore di Maluku abad ke-14. Pembawa agama tersebut adalah para pedagang yang datang dari Gujarat, Persia, dan Arab.

Orang-orang Indonesia yang pertama menganut agama Islam adalah para pedagang yang berdiam di sepanjang pantai pelabuhan-pelabuhan Indonesia, kemudian dianut oleh para bangsawan dan raja-raja yang berdiam di daerah pantai. Penyebaran agama ini sangat pesat karena para calon pemeluk agama Islam cukup menyebutkan dua kalimat syahadat meskipun yang bersangkutan masih dalam “status” umat agama lain seperti Hindu, Buddha, bahkan animisme dan sinkritisme. Kalimat syahadat tersebut harus diucapkan dalam bahasa Arab, karena sesungguhnya agama Islam ini adalah agama bangsa Arab. Soal agama Islam ini adalah sesungguhnya agama bangsa Arab, Pembaca dapat melihat sendiri dalam *Surat 3 Ali Imraan 164; Surat 12 Yusuf 2; Surat 13 Arradu 37; Surat 141 Ibrahim 4; Surat 3 An Nahl 103; Surat 19 Maryam 97; Surat 20 Thaahaa 113; Surat 26 Asy Syuaraa 193-195 dan 198-199; Surat 39 Az Zumar 28; Surat 41 Fushilat 3 dan 44; Surat 43 Az Zukhruf 3; Surat 44 Ad Dukhan 58; dan Surat 46 Al Ahqaaf 12.*¹³

¹³ *Op.cit.*, Winangun, A. Poernama, Drs., “Yesus Bukan Allah Tapi Tuhan”, hal. 29.

Agama Islam menjadi agama yang dominan di Indonesia. Tahun 1971 jumlah penganut agama Islam adalah 92% dan jumlah penduduk Kristen kurang lebih 6%. Bahkan sampai sekarang agama Islam adalah agama yang mayoritas dianut di Indonesia. Kekristenan sendiri baru diperkenalkan di Indonesia sejak abad ke-17, berarti lima ratusan tahun setelah Islam diperkenalkan di Indonesia!

Dengan perkataan lain, mayoritas penduduk Indonesia pada saat itu (bahkan sampai saat ini!) adalah penyembah Allah. Saudara, perhatikan **Yohanes 10:7-8 [7] Maka kata Yesus sekali lagi: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu. [8] Semua orang yang datang sebelum Aku, adalah pencuri dan perampok, dan domba-domba itu tidak mendengarkan mereka”**

D. MASUKNYA PENGARUH KEIMANAN ISLAM KE DALAM PENERJEMAHAN ALKITAB DI INDONESIA

Penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa Indonesia berjalan dalam waktu yang cukup lama dan oleh Penerjemah-penerjemah yang berbeda-beda pula. Para Penerjemah ini dibantu oleh ahli bahasa Melayu yang belum tentu pernah mendengar nama Yesus dalam hidupnya, karena pada saat itu mereka hanya kenal agama Islam yang menyembah Allah.

Penerjemahan-penerjemahan tersebut antara lain:

- ✓ Penerjemahan Injil Matius pertama sekali dilakukan oleh pegawai tinggi VOC (onderkoopman) **Albert Cornelisz Ruyl pada tahun 1612** ke dalam bahasa Melayu dalam bentuk diglot (dwi bahasa). Belum ada bahasa Indonesia pada saat itu. Ingat: bahasa Indonesia baru ada setelah 28 Oktober 1928 dalam Sumpah Pemuda, “Berbahasa satu bahasa Indonesia”. Bahasa Melayu lazim dipakai sejak abad ke-7.¹⁴ Bahasa Melayu banyak dipengaruhi agama Islam, karena mayoritas pengguna bahasa Melayu beragama Islam. Bahkan orang Melayu di Sumatera mensyaratkan masuk Islam dulu baru diakui sebagai suku Melayu. Mayoritas penduduk saat itu (abad ke-17) sudah mengenal Allah bahkan menyembahnya.

¹⁴ Soesilo, Daud H., Dr., Ph.D., “Mengenal Alkitab Anda”, Lembaga Alkitab Indonesia, 2001, hal. 46.

- ✓ Pada **tahun 1691**, **Dr. Melchior Leijdecker** menerjemahkan Alkitab ke bahasa Melayu tinggi atas permintaan majelis gereja di Batavia dan disponsori oleh VOC. Dalam proses penerjemahan ini melibatkan **pakar-pakar bahasa Melayu setempat**.¹⁵
- ✓ Pada **tahun 1814**, **William Milne** (utusan London Missionary Society) merevisi terjemahan Leijdecker. Milne dibantu guru bahasanya **Abdullah bin Abdul Kadir** yang dikenal sebagai **Munshi Abdullah**.¹⁶
- ✓ Pada **tahun 1832**, **Claudius Thomsen** juga ikut merevisi terjemahan Leijdecker. Thomsen dibantu ahli bahasa **Munshi Abdullah**.¹⁷ Munshi Abdullah tidak puas dengan hasil revisi terjemahan Claudius Thomsen! Hal ini disebabkan karena terlalu banyak istilah-istilah Kristiani di dalam revisinya antara lain: “Kerajaan Syurga”, “Bapa-ku yang ada di Syurga”, dll.¹⁸
- ✓ Pada **tahun 1852**, **Benjamin Keasberry**, didukung oleh Lembaga Alkitab Inggris (BFBS) meneruskan revisi terjemahan Thomsen. Dalam prosesnya Keasberry bekerjasama dengan **Munshi Abdullah**.¹⁹
- ✓ Pada **tahun 1861-1863**, **Hillebrandus Cornelius Klinkert**, didukung oleh Lembaga Alkitab Belanda (NBG) menerjemahkan Perjanjian Baru. Dalam prosesnya, Klinkert bekerjasama dengan **Encik Mumin**.²⁰
- ✓ Pada **tahun 1901**, **William Girdlestone Shellabear**, didukung oleh Lembaga Alkitab Inggris (BFBS) menerjemahkan Perjanjian Baru. Shellabear menggunakan Isa Almasih dalam terjemahannya. Dia tidak menyebut Yesus sama sekali dalam terjemahannya.

¹⁵ *Ibid*, Soesilo, Daud H., Dr., Ph.D., “Mengenal Alkitab Anda”, hal. 52.

¹⁶ *Ibid*. hal. 52.

¹⁷ *Ibid*. hal. 52.

¹⁸ *Ibid*. hal. 52.

¹⁹ *Ibid*. hal. 52.

²⁰ *Ibid*. hal. 57.

Shellabear dibantu oleh **Datuk Dalam** dari Johor, anak dari **Munsi Abdullah**.²¹

- ✓ Pada tahun 1907, **Hillebrandus Cornelius Klinkert**, menerjemahkan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Melayu Baba. Dia dibantu oleh **Chew Chin Yong dan Suleiman**.²²
- ✓ Pada tahun 1929, **Pdt. Werner August Bode**, didukung oleh Lembaga Alkitab Belanda (NBG) menggantikan terjemahan Leijdecker, Klinkert, dan Shellabear. Bode dibantu oleh **A.W.Keihulu, Mashohor Perak, dan Abdul Gani**.²³
- ✓ Pada tahun 1952, **Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)** berdiri. LAI mengambil-alih kegiatan penerjemahan. Revisi penerjemahan yang dilakukan oleh LAI didasarkan pada hasil-hasil terjemahan yang telah ada sebelumnya baik terjemahan Leijdecker, Klinkert, Shellabear, dan Bode. Edisi “percobaan” diterbitkan pada tahun 1959. Terjemahan ini terus direvisi. Tahun 1974, terbit Alkitab terjemahan baru LAI.²⁴

Banyak istilah keimanan bahkan nama sembahhan umat Islam yang masuk ke dalam Alkitab yang diterjemahkan oleh Penerjemah-penerjemah di atas, di antaranya: **Allah, Isa Almasih, Masjid, Penghoeloe Masjid, Assalâm âlaikoem, ka’bah, dll.** Sayangnya, lebih ironis lagi, meskipun sudah terjadi revisi di sana-sini, sampai sekarang (2007) masih ada nama yang bersumber dari keimanan Islam tersebut yang masih bercokol dalam Alkitab terbitan LAI yaitu nama “Allah”.

²¹ *Ibid.* hal. 57.

²² *Ibid.* hal. 58-60.

²³ *Ibid.* hal. 58-60.

²⁴ *Ibid.* hal. 64-65.

Perhatikan tabel berikut ini:

| No. | Penerjemah | Ahli Bahasa |
|------------|------------------------|---|
| 1. | A.C. Ruyl | Pakar bahasa Melayu setempat |
| 2. | M. Leijdecker | Pakar bahasa Melayu setempat |
| 3. | W. Milne | Munsiy Abdullah |
| 4. | C. Thomsen | Munsiy Abdullah |
| 5. | B. Keasberry | Munsiy Abdullah |
| 6. | H.C. Klinkert | Encik Mumin, Chew Chin Yong |
| 7. | W.G. Shellabear | Datuk Dalam Johor |
| 8. | Pdt. A.W. Bode | Mashohor Perak, Abdul Gani, dan A.W. Keihulu |

Saudara yang dikasihi Raja Yesus, dari rekapitulasi nama-nama Penerjemah dan Ahli Bahasa yang membantu mereka sebagian besar adalah (mungkin semua?) penganut agama Islam dan tidak mengenal Yesus! Mereka hanya mengenal Allah sebagai sembah mereka.

Dapat dibayangkan, ketika para Ahli Bahasa diminta menerjemahkan "God" (Belanda) ke dalam bahasa Melayu tentu mereka akan menjawab "Allah", karena mereka hanya mengenal nama itu.

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

Tentang dipergunakannya nama Allah dalam Alkitab terbitan LAI, Ketua Panitia Penerjemahan LAI tahun 1952-1959, Dr. J.L. Swellengrebel berkomentar: sejak terjemahan Ruyl, Leijdecker, Klinkert sampai Bode nama Allah tetap dipertahankan karena merupakan “*Arabische vorm geheel burgerrecht heeft verkregen*” yang berarti “istilah Arab yang sejak lama telah diterima umum”.²⁵ **Wow, keimanan orang Kristen diatur oleh pendapat umum!**

Pernah suatu kali Penulis, sewaktu masih bersekolah di luar negeri, mendengar dari seorang Pemimpin satu Gereja di Indonesia (yang pada saat itu sedang berada di Australia karena diundang oleh Sekolah Alkitab di sana) menjawab dengan enteng pertanyaan seorang anggota jemaat Gereja setempat perihal keberadaan nama Allah dalam Alkitab: “Kita lihat sajalah, kalau Pemerintah suruh ganti, ya kita ganti nama itu!” **Wow, keimanan orang Kristen (mau) diatur oleh Pemimpin Gereja melalui Pemerintah!?**

Ahli Bahasa LAI, Dr. P.D. Latuihamallo (2001) mengatakan: “...sejak terjemahan Ruyl (1629) sampai terjemahan baru dalam bahasa Indonesia (1974) nama Allah dipergunakan sebagai terjemahan Elohim dan Theos. *Mungkin sekali pengaruh lingkungan Islam menyebabkan penggunaan nama Allah itu...(dst)*”. Demikian juga transkripsi nama-nama dalam terjemahan Leijdecker dan Klinkert adalah mengikuti bentuk Arab sebagaimana muncul dalam Al Quran. Umpama Allah, Isa Almasih, dll.²⁶

Saudara yang dikasihi Raja Yesus, di bawah ini saya kutip **terjemahan Markus 13:1-2 dan Lukas 24:1-2** oleh **Hillebrandus Cornelius Klinkert** tahun 1863:²⁷

Markus 13:1-2; [1] Maka kapan Toehan kaloewar dari kabah, ada salah satoe dari segala moeridnja berkata sama Dia: Ja Goeroe! lihat bagaimana ini batoe-batoe dan bagaimana ini gedong-gedong!

²⁵ Latuihamallo, P.D., Dr., dalam paparannya pada sarasehan “Terjemahan Alkitab Mengenai Kata Tuhan dan Allah”, Bandung, 5 Juni 2001, Hal. 2.

²⁶ *Ibid*, Latuihamallo, P.D., Dr., Hal. 1 dan 2.

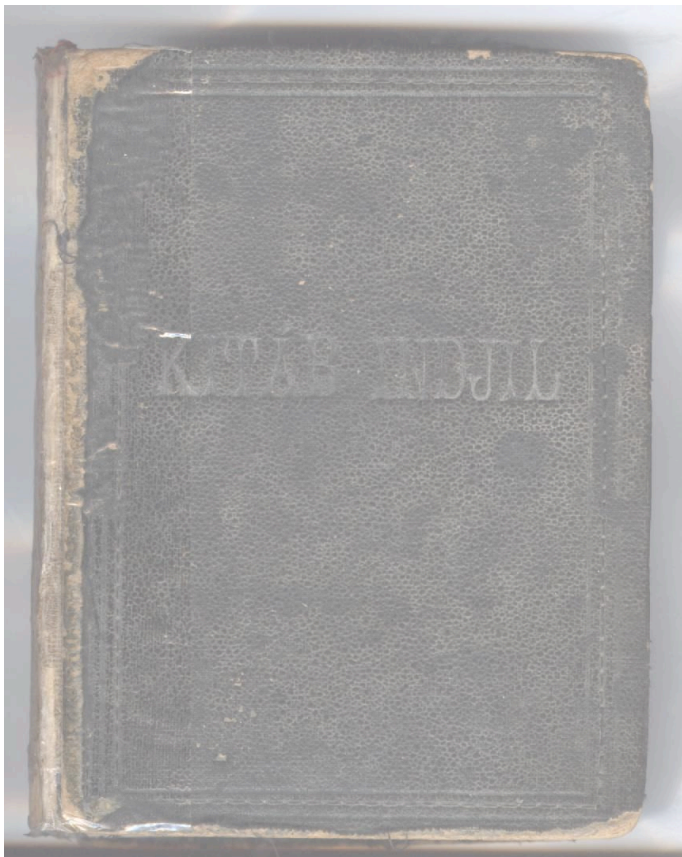
²⁷ Penulis kutip dari situs tentang versi Alkitab di http://www.sabda.org/sabdaweb/versions/kl_1863/. Terakhir dikunjungi 12 Juli 2007.

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

[2] Lantas kata Jesoes sama dia: Apa angkau melihat ini gedong jang besar? Batoe tidak nanti tinggal tersoesoen sama batoe, jang tidak nanti dirombak.²⁸

Lukas 24:1-2; [1] Maka Jesoes kaloewar dari kabah; lantas moerid-moeridnja dateng sama Toehan boewat toendjoek sama Dia segala gedong-gedong kabah. [2] Maka kata Jesoes sama dia-orang: Boekan kamoe melihat segala perkara ini? Soenggoeh Akoe berkata: disitoe batoe tidak ditinggalken tersoesoen sama batoe, jang tidak nanti dirombak.²⁹

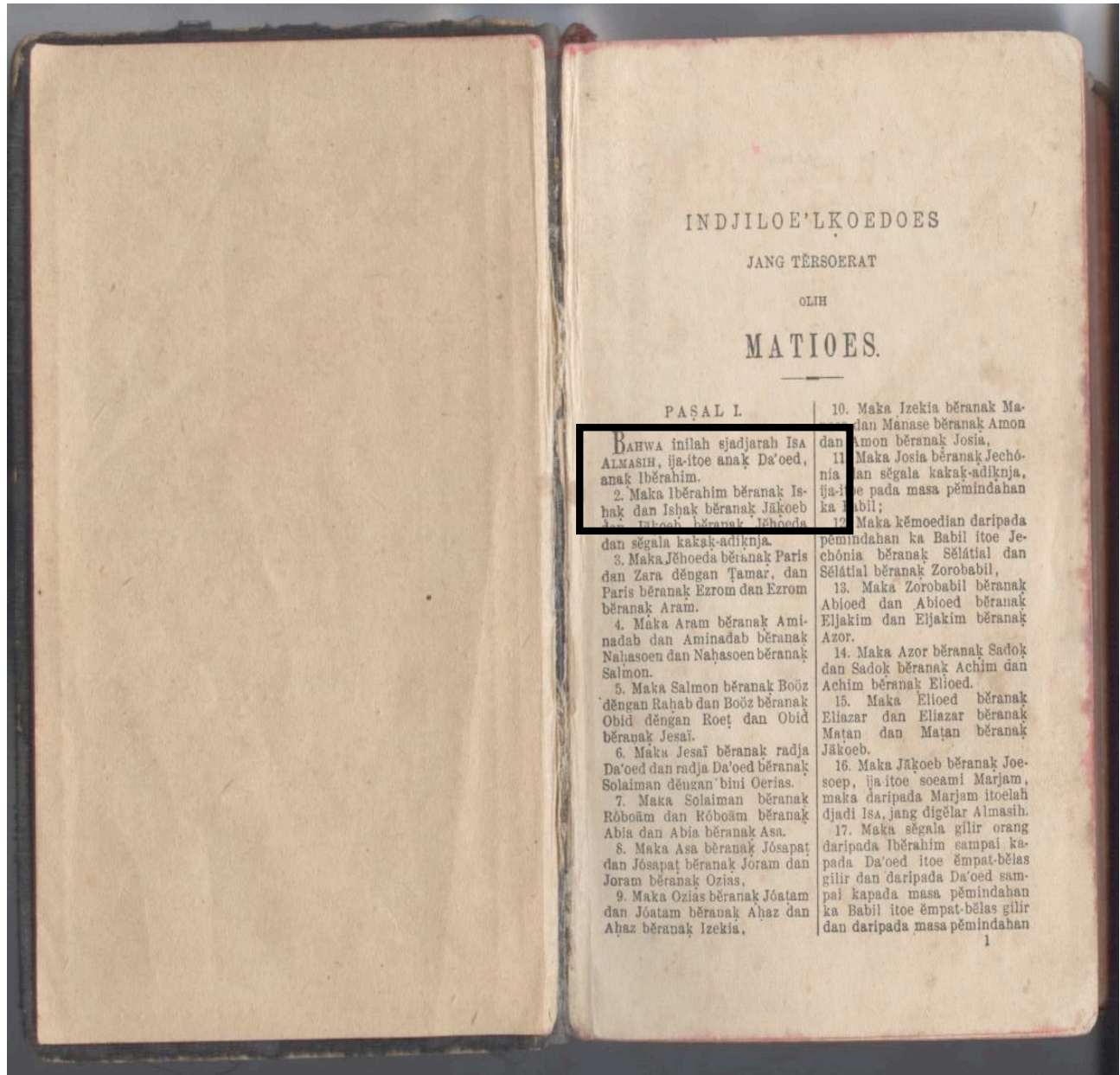
Saudara, dari terjemahan Markus 13:1-2 dan Lukas 24:1-2 di atas, adakah Anda dapati terjemahan: Maka kapan Toehan kaloewar dari kabah dan Maka Jesoes kaloewar dari kabah. PERTANYAAN: **Kapan Yesus masuk ke dalam Ka'bah?** Terjemahan yang begini jelas sekali dipengaruhi oleh keimanan Islam! Perhatikan penemuan-penemuan berikut dan komentar Penulis:



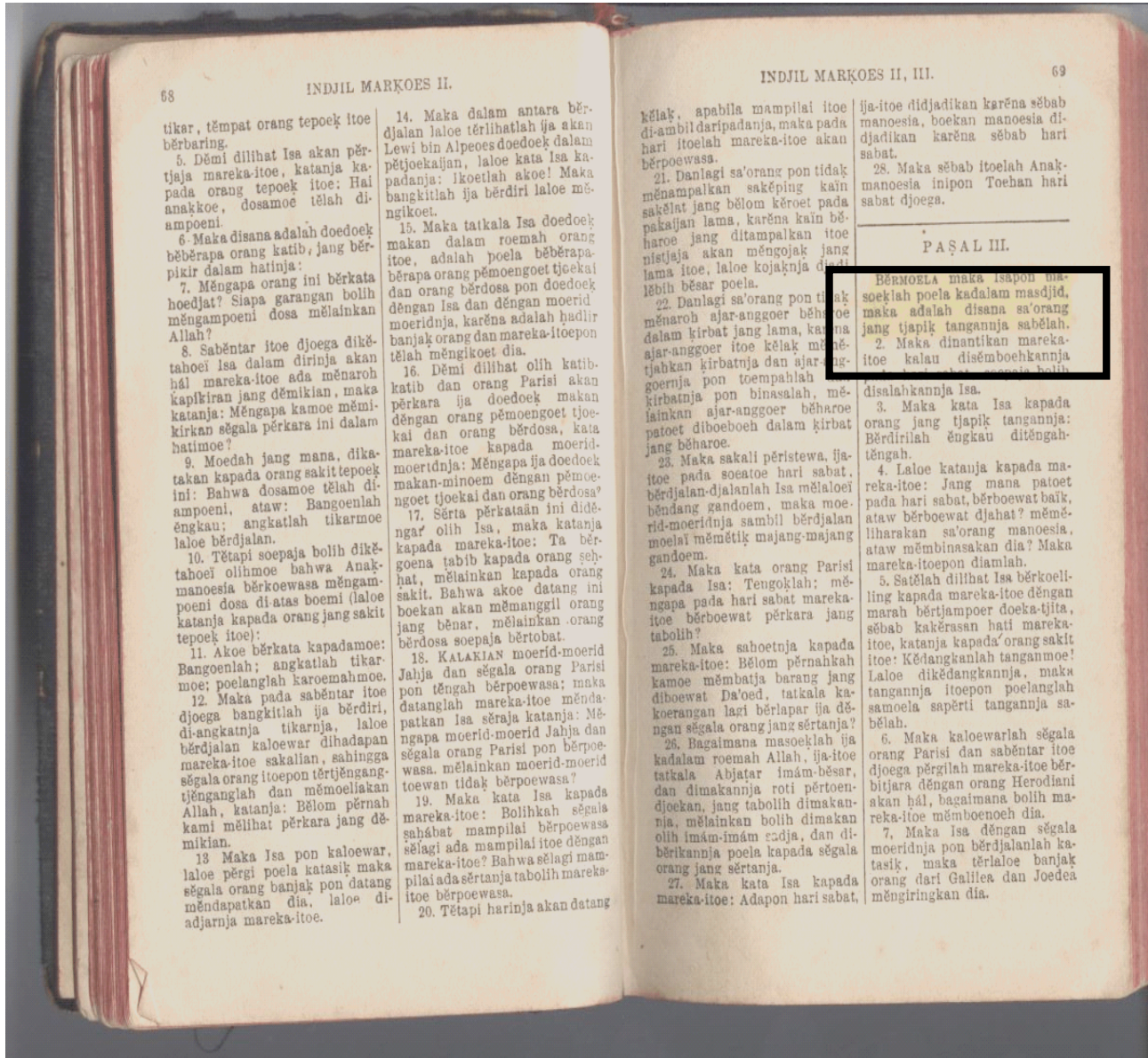
**Ditemukan
kitab Injil tua
yang di
dalamnya
tidak ada
nama Yesus!
Nama yang
dipakai Isa
Almasih!**

²⁸ Ibid.

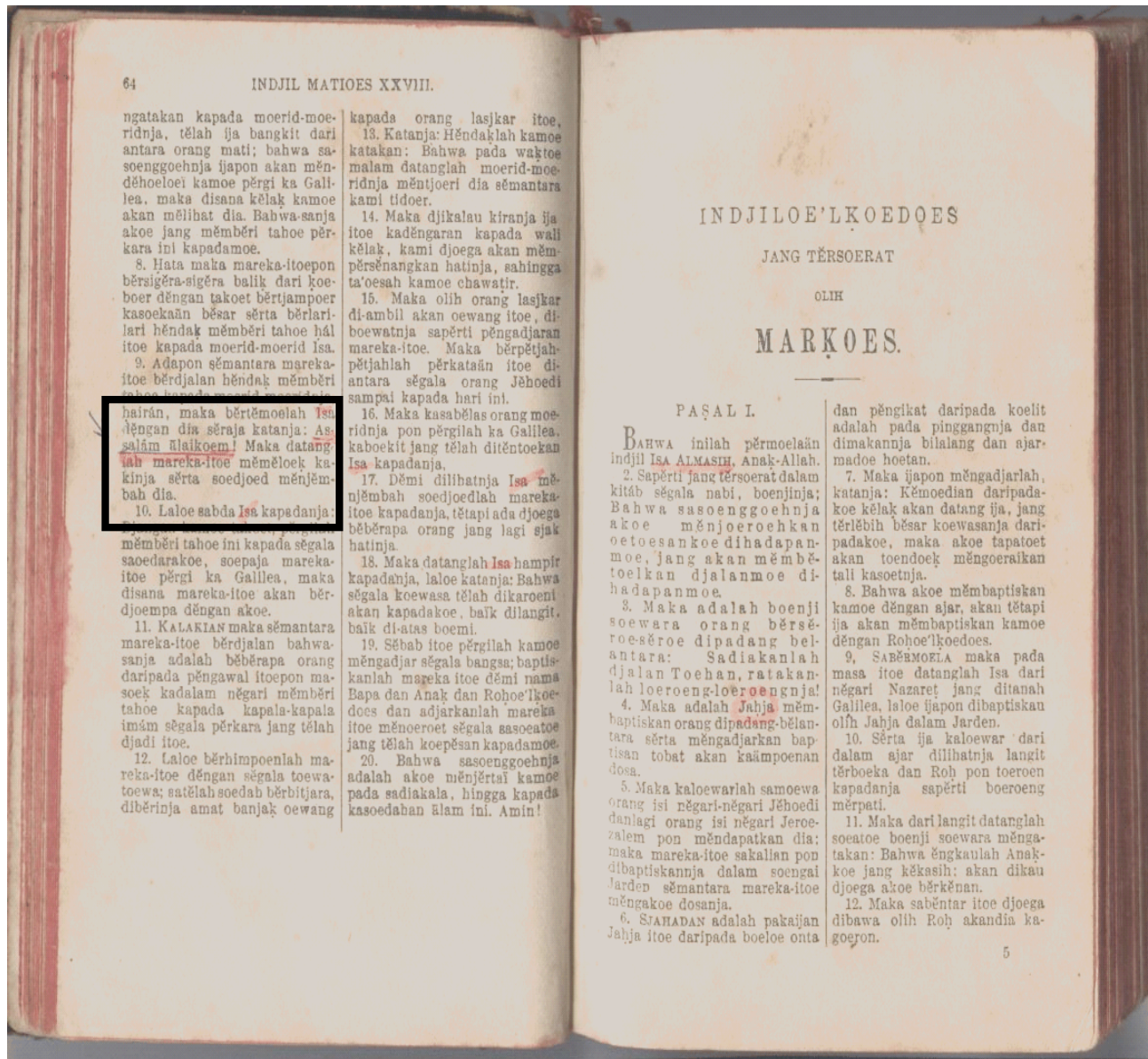
²⁹ Ibid.



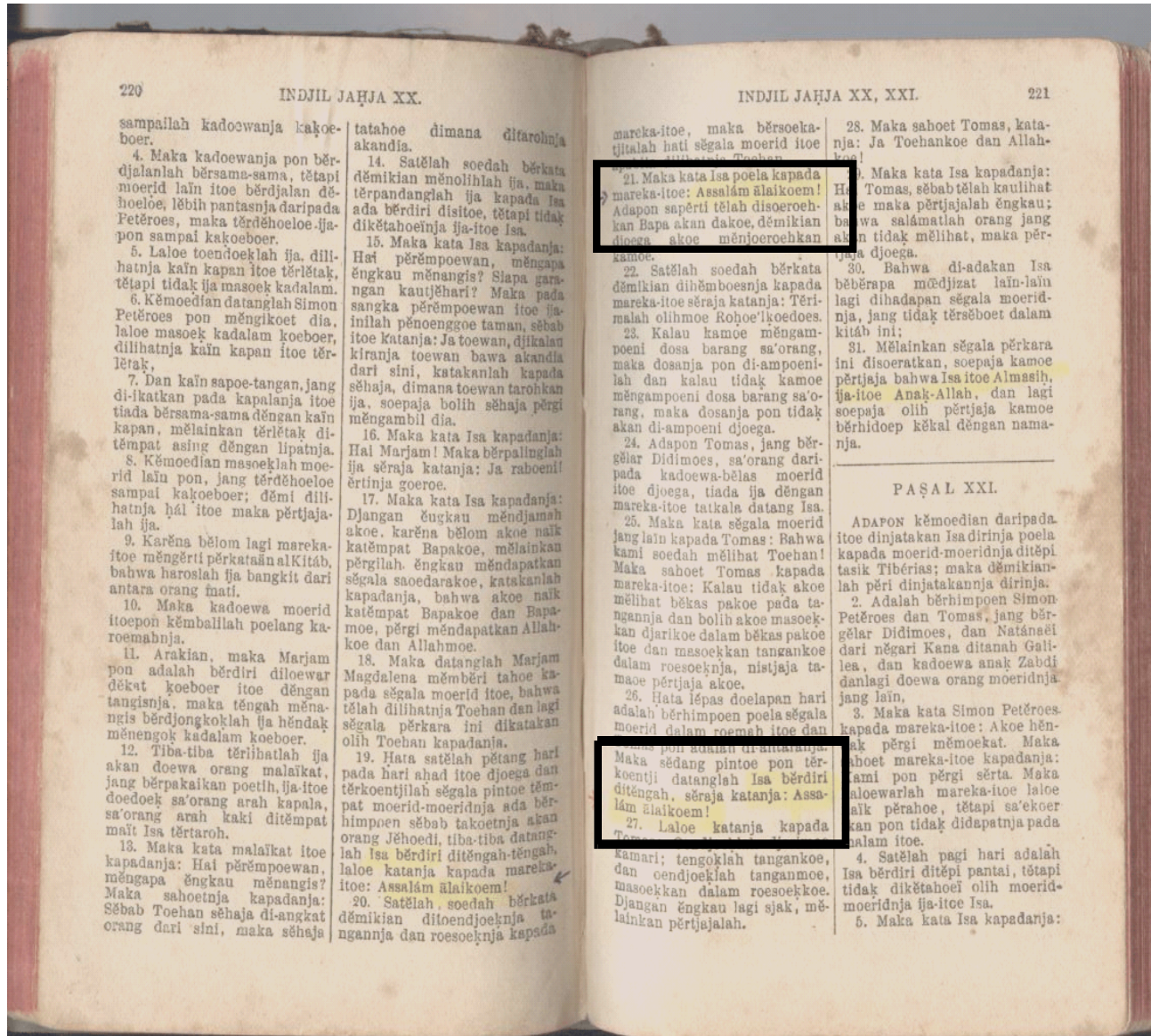
Indjil Matioes 1:1 Bahwa inilah sjadjarah ISA ALMASIH, ija-itoe anak Da'oe'd, anak Ibêrahim



Indjil Markoes 3:1 Bermoela maka Isapoen masuklah pula kadalam masdjid, maka adalah disana sa'orang jang tjapik tangannja sabélah.

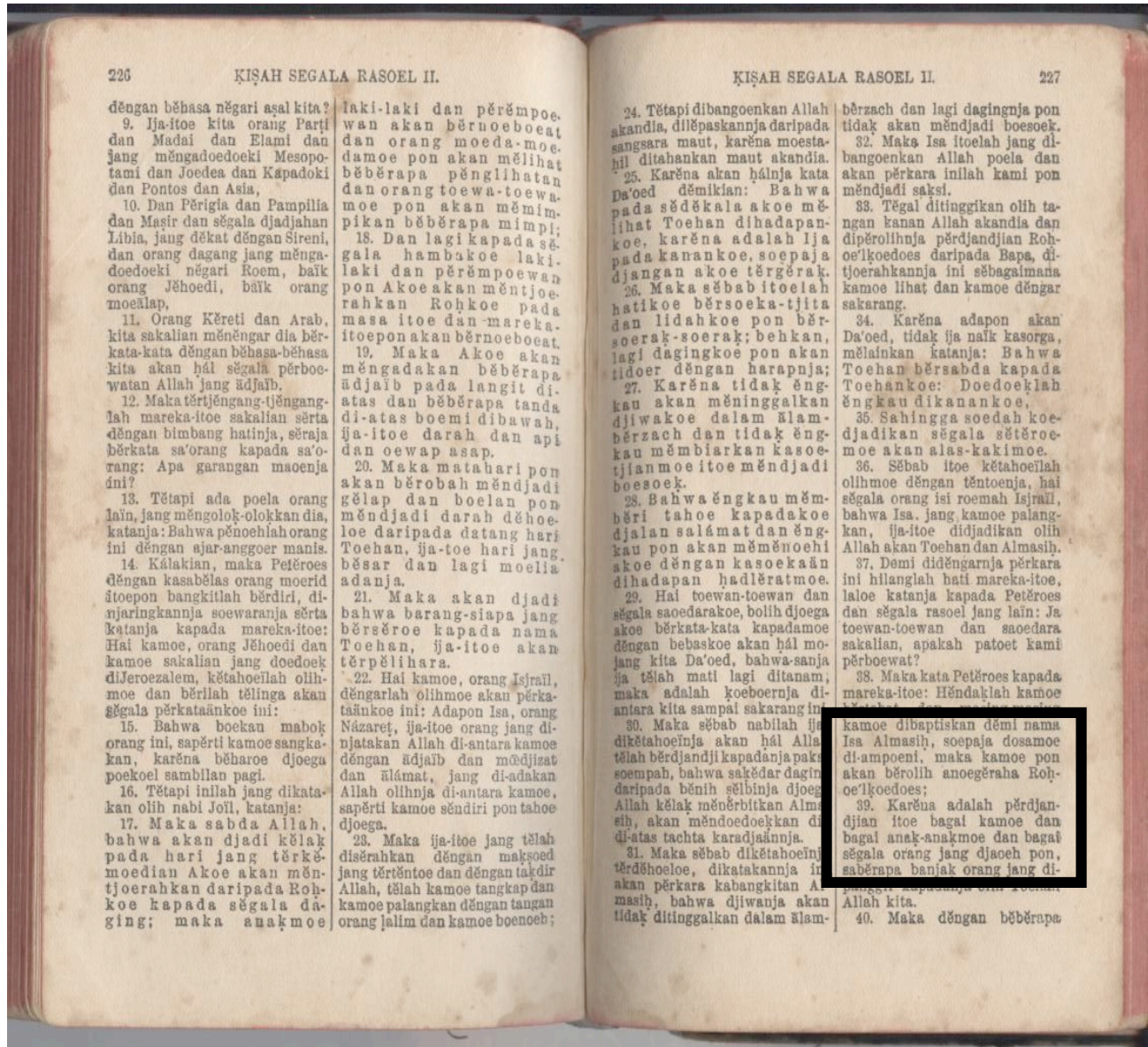


Indjil Matioes 28:9 ...maka bertemulah Isa dengan dia sêraja katanja: Assalâm âlaikoem. Maka datanglah mereka-itoe mêmêloek kakinja serta soedjoed mênjêmbah dia.

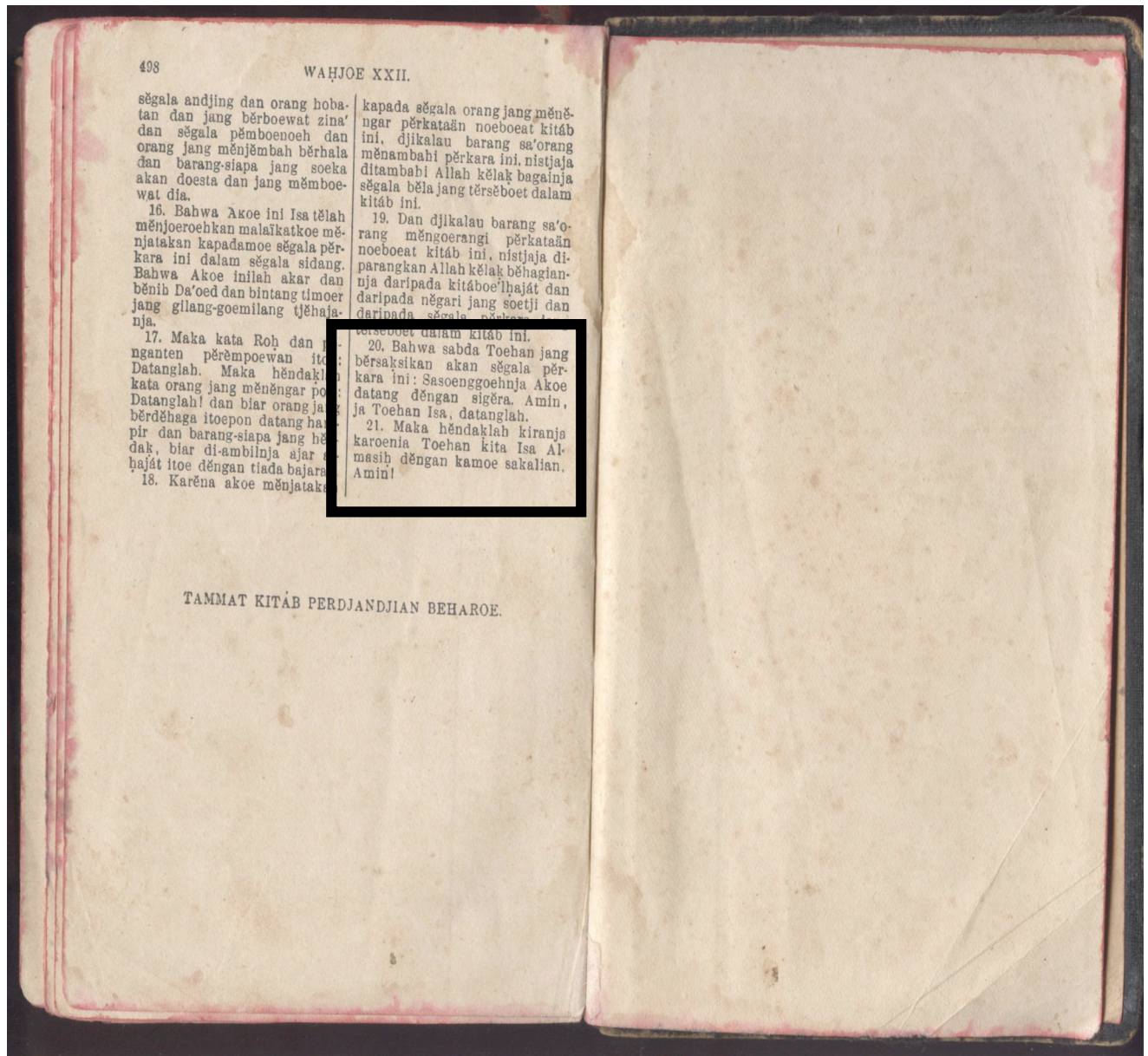


Indjil Jahja 19:21 Maka kata Isa poela kapada mereka-itoe: Assalâm âlaikoem!...

Indjil Jahja 19:26...datanglah Isa bêrdiri ditengah, sêraja katanja: Assalâm âlaikoem!

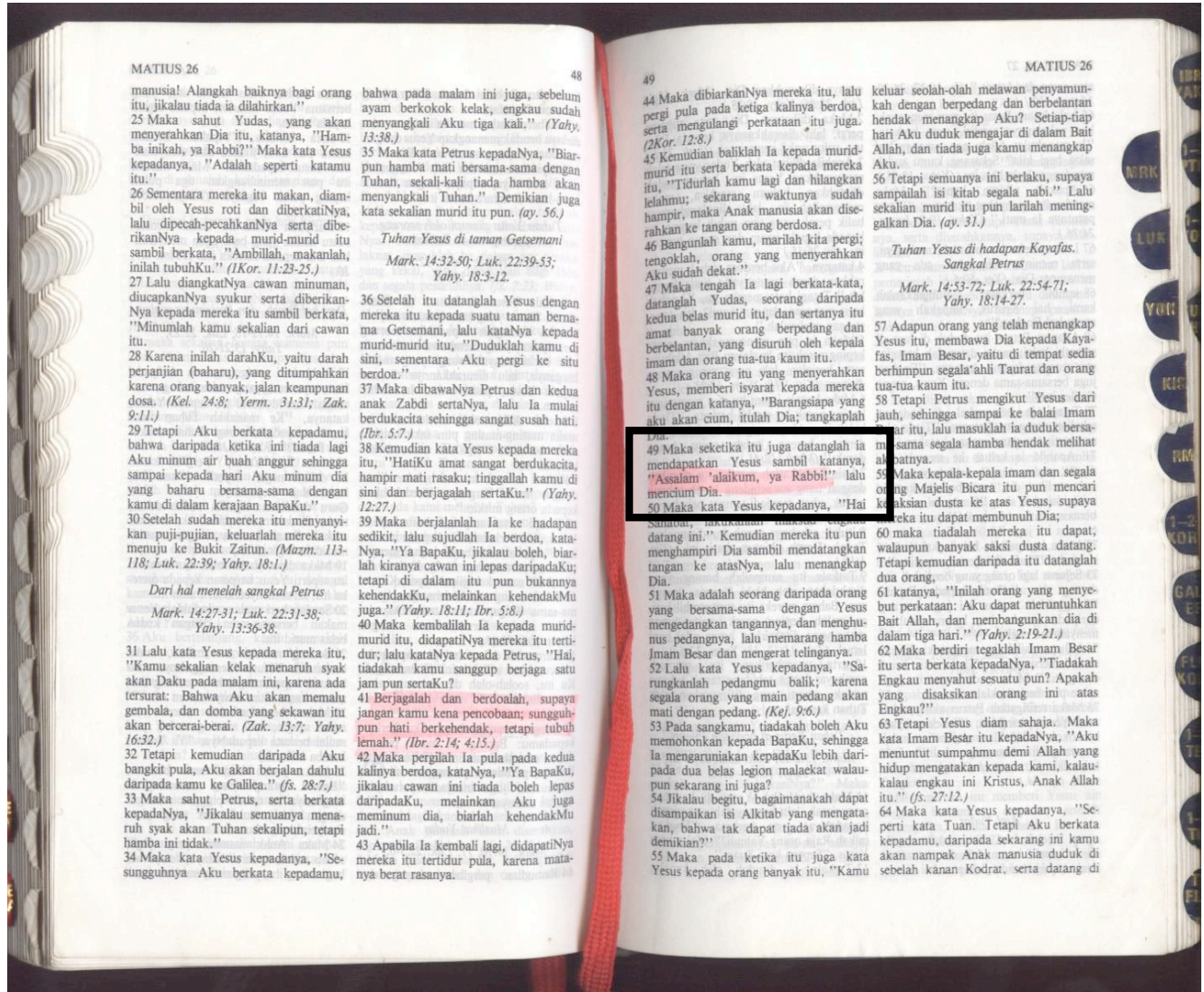


Kisah Segala Rasoel 2:38 Maka kata Petêros kepada mereka-iteo: Hêndaklah kamoe bêrtobat dan masing-masing kamoe dibaptiskan dêmî nama Isa Almasih, soepaja dosamoe di-amponi, maka kamoe pon akan bêrolih anoegêraha Rohoe'lkoedoes;



Wahjoe 22:20-21 [20] Bahwa sabda Toehan jang bérésaksikan akan ségala pèrkara ini: Sasoenggoehnja Akoe datang dengen sigêra. Amin, ja Toehan Isa, datanglah. [21] Maka hendaklah kiranja karoenia Toehan kita Isa Almasih dengen kamoe sakalian, Amin!

Bahkan Alkitab terbitan LAI tahun 1988 isinya juga masih ada yang seperti ini, perhatikan:



Matius 26: 49 Maka seketika itu juga datanglah ia mendapatkan Yesus sambil katanya, “Assalam ‘alaikum, ya Rabbi!” lalu mencium Dia.

Apakah saya sedang memegang kitab suci agama Islam!?

Tentunya setiap Pembaca harus memperhatikan dengan teliti setiap kata yang digarisbawahi di atas. Tentunya banyak istilah-istilah yang familiar bagi Anda. Istilah-istilah mana adalah merupakan istilah keimanan agama Islam, seperti antara lain: Isa Almasih, Ka'bah, Masjid, Assalâm âlaikoem, dan tentu saja Allah!

Secara imani, terjemahan yang demikian sedang menyeret orang menyimpang dari iman Kristiani! Bayangkan kalau Lembaga Alkitab Indonesia mempertahankan terjemahan pada halaman 19 buku ini (Kisah Segala Rasoel 2:38), maka setiap orang Kristen akan siap-siap dibaptis dalam nama Isa Almasih! Wow, jadi meleset, bah!

Apa untungnya nama-nama lain bagi orang Kristen?

“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.” [Kisah Rasul 4:12]

Saudara, keselamatan hanya ada dalam Yesus, di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya setiap kita dapat diselamatkan! Nama-nama lain tidak dibutuhkan dalam urusan keselamatan ini.

E. TENTANG NAMA YESUS

Yohanes 17:14-16 [14] Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. [15] Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada

yang jahat.[16] Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia.

Kalau Yesus bukan dari dunia ini, maka nama yang ada pada-Nya juga bukan dari dunia ini! Nama-Nya sudah ada di sorga, dan dibawa langsung oleh malaikat sorga (Gabriel), sebelum DIA lahir ke dunia mengambil rupa manusia!

Lukas 1:30-31: [30] Kata malaikat itu kepadanya: “Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Tuhan. [31] Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.”

Nama yang dari sorga, itulah nama yang kita sembah! Nama mana yang diberikan? Tentunya nama YESUS! Nama Bapa Yang Maha Pencipta! Sebab apa yang menjadi milik Bapa adalah juga milik Anak, demikian juga sebaliknya. **Yohanes 17:10 “dan segala milik-Ku adalah milik-Mu dan milik-Mu adalah milik-Ku, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka”**. Nama Yesus adalah milik Anak, berarti nama Yesus juga milik Bapa.

Hal ini tidak mengherankan karena “Yesus adalah Bapa dan Bapa adalah Yesus”:

**“Aku dan Bapa adalah satu”
[Yohanes 10:30]**

Oleh karena itu, Saudara, tidak pantas kita menyebut-Nya dengan nama-nama yang berasal dari dunia ini. Sama saja kita melecehkan Yang Maha Pencipta! Mari kita sembah dan tinggikan Bapa Sorgawi Yang Maha Pencipta dengan nama yang Ia sendiri telah berikan.

Setiap murid dipelihara dalam satu Nama Yang Maha Kudus yaitu Yesus Kristus. Supaya murid-murid menjadi satu di dalam Yesus, sama seperti Dia satu dengan Bapa!

Lalu siapa nama Roh Kudus?

- **Yohanes 14:26:** “tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.”

- **Kisah Para Rasul 16:6-7:** [6] Mereka melintasi tanah Frigia dan tanah Galatia, karena Roh Kudus mencegah mereka untuk memberitakan Injil di Asia. [7] Dan setibanya di Misia mereka mencoba masuk ke daerah Bitinia, tetapi Roh Yesus tidak mengizinkan mereka.

- **Filipi 1:19:** “karena aku tahu, bahwa kesudahan semuanya ini ialah keselamatanku oleh doamu dan pertolongan Roh Yesus Kristus.”

Secara eksplisit dalam ayat-ayat di atas, dapat kita lihat bahwa **nama Roh Kudus adalah Yesus!**

Saudara, di dalam nama Yesus ada:

- ✓ **Pembebasan dari dosa-dosa;**
1 Yohanes 2:12 Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya.

- ✓ **Kuasa mengusir setan-setan;**
Lukas 10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu."

Markus 16:17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku...

- ✓ **Pengabulan doa-doa Anda;**
Yoh. 14:13-14 [13] “dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. [14] Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”

- ✓ **Kesembuhan dari sakit-penyakit;**
Kisah Rasul 3:6-7;16 [6] Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!" [7] Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu... [16] Dan karena kepercayaan dalam Nama Yesus, maka Nama itu telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; dan kepercayaan itu telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua.

- ✓ **Jaminan hidup kekal;**
Kisah Rasul 4:12 “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”

- ✓ **Pemeliharaan kehidupan Anda;**
Yohanes 17:11-12 [11] Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. [12] Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorangpun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci.

- ✓ **Penaklukkan segenap makhluk;**

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

Filipi 2:9-11 [9] Itulah sebabnya TUHAN sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, [10] supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi dan yang ada di bawah bumi, [11] dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan TUHAN, Bapa!

- ✓ **Penuh kehidupan, kasih karunia, jalan dan kebenaran dan hidup;**

Yohanes 1:17 sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.

Yohanes 14:6 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."

F. YESUS KRISTUS RAJA SORGA!

Setiap orang yang menyimak sungguh sabda-sabda Yesus akan melihat bahwa tidak pernah Yesus berbicara dalam wawasan agamawi. Saudara, periksalah betapa banyaknya Yesus bersabda dalam urusan Kerajaan Sorga, antara lain:

- ✓ **Matius 4:17** merekam Sabda: "**Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!**"
- ✓ **Matius 12:28** menyatakan bahwa jika setan-setan diusiri dari seseorang, maka *Kerajaan Sorga* sudah datang kepada orang itu;
- ✓ **Matius 21:43:** *Kerajaan Sorga* akan diambil dari orang-orang Yahudi dan diberikan kepada suatu bangsa yang menghasilkan buah-buah bagi *Kerajaan* itu;
- ✓ **Yohanes 18:36** mencatat sabda Yesus: "**KerajaanKu bukan dari dunia ini...**" yang berarti Kerajaan Yesus adalah Kerajaan Sorga!

Demikian juga bahwa yang Yesus perintahkan untuk diberitakan para murid adalah Injil Kerajaan (Sorga), bukan penyiaran agama. Hal inipun dapat dilihat dalam:

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

- ✓ **Matius 10:7**: “Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat...”;
- ✓ **Matius 24:14**: “...Injil Kerajaan ini harus diberitakan ke seluruh dunia...”;
- ✓ **Matius 28:19**: “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa muridKu...”;
- ✓ **Lukas 4:43** mencatat bahwa Yesus melakukan pemberitaan Injil Kerajaan Tuhan, bukan penyiaran agama tertentu;
- ✓ **Lukas 8:1** merekam juga perjalanan Yesus dari kota ke kota untuk memberitakan Injil Kerajaan Tuhan;
- ✓ dan lain-lain.

Sesungguhnya Yesus-Anak-Manusia bukan membawa sesuatu agama ke bumi ini, melainkan mengembangkan Kerajaan Sorga, yang dahulu kala ditolak oleh bangsa Israel [Baca: **1 Samuel 8:7-10**]. Banyak pula orang Kristen yang masih salah mengerti menjadikan Kitab Perjanjian Lama bahkan Perjanjian Baru menjadi Kitab Suci agama Kristen.

Banyak ketentuan-ketentuan agamawi yang terdapat dalam Perjanjian Lama: Hari Ibadah ditentukan harus hari Sabat [yang kemudian tidak diacuhkan oleh (Raja) Yesus-Anak-Manusia]. Tatacara ibadah dan upacara-upacara keagamaan diatur secara teliti, dan tidak boleh dilanggar secuilpun. Bisa dilihat ketentuan mengenai Imam (harus dari suku Lewi) yang harus memimpin upacara/ibadah. Bisa diamati pula ketentuan tentang hewan kurban, tentang tata-cara mengatur kurban; sampai kepada pakaian Imampun diatur dengan teliti.

Di dalam Perjanjian Baru (jadi: Injil Kerajaan Sorga) tidak terdapat penataan agamawi semacam itu. Hari Ibadah tidak pernah ditetapkan oleh Raja Yesus. Sebaliknya, disabdakan-Nya [**Matius 18:20**]: “*Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.*” Sungguh Saudara, Raja Yesus tidak menghendaki cara-cara agamawi di dalam pengabdian hamba-Nya kepada-Nya, melainkan cara-cara Kerajaan (Sorga). Dengan perkataan

lain, Yesus tidak membutuhkan umat (wawasan agamawi), tetapi Dia membutuhkan warga Kerajaan sebab Dia adalah Raja.³⁰

Semua manusia menjadi anak Iblis, ikut dalam pemberontakan terhadap Kerajaan Sorga. **Yohanes 8:44** mencatat sabda Yesus tentang manusia yang menjadi anak Iblis (jadi: pemberontak juga): *“Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta”*

Sebagian orang Kristen mungkin tidak mengenal istilah pemberontakan, apabila dikaitkan dengan hal ini. Iblis adalah pemberontak dari Kerajaan Sorga. Iblis ingin menguasai Sorga, sehingga terjadi peperangan di Sorga. Inilah pemberontakan Iblis yang tercatat dalam **Wahyu 12:7-9**. Namun bukan hanya Iblis yang menjadi pemberontak, sebab Iblis menyesatkan seluruh dunia [**Wahyu 12:9**]. Maka umat manusia disesatkannya menjadi pemberontak pula, bersama Iblis.

Raja Yesus sudah bersabda, kita harus menyimak dan mengaminkan. Semua orang yang melakukan keinginan Iblis adalah anak Iblis, berarti serombongan dengan pemberontak besar itu. Bahkan sekedar berkata dusta sudah membuat kita menjadi anak Iblis. Siapakah di antara kita yang tidak pernah berkata dusta? Semua manusia yang berdosa itu adalah pemberontak. Sebab tidak ada satu manusiapun yang tidak berbuat dosa [**1 Yohanes 1:10**].

Maka, Amnesti harus dimohonkan kepada Raja Sorga, sementara masih tersedia. Beroleh Amnesti berarti beroleh hidup kekal, sejak saat ini. Dosa-dosa di masa sebelum beroleh Amnesti, tidak diperhitungkan.

Dianggap tidak pernah terjadi dosa-dosa itu. Di kemudian hari, bila Mahkamah Akhir Zaman bersidang [**Matius 25:31-41**] tidak tersedia lagi Amnesti, yang ada adalah Penghakiman dan Penghukuman.

³⁰ Saudara silahkan membaca Buku Seri Kerajaan Sorga, **Buku-1 “Yesus Bukan Sekedar Tuhan: Yesus Kristus Raja Sorga”**. Buku tersebut dapat diperoleh secara gratis, selama persediaan masih ada, dengan mengirimkan *e-mail* beserta alamat lengkap Saudara ke alamat *e-mail* berikut ini: r.sinaga@yahoo.com

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

Catatan: Amnesti adalah suatu karunia Raja kepada Pemberontak. Khusus hanya kepada pemberontak. Seorang pemberontak yang insaf, lalu memohon Amnesti dan mendapatnya akan mengalami bahwa semua kejahatan di masa lalunya dianggap tidak pernah terjadi. Tidak akan diajukan ke hadapan Pengadilan. Pemberontak itu akan kembali berstatus warga-negara terhormat. Bahwa pemberontak itu pernah melakukan kejahatan di masa lalunya akan dilupakan, seolah-olah dia tidak pernah melakukan kejahatan itu. Demikianlah Raja Yesus mengampuni dan melupakan semua kejahatan kita di masa lalu.

Penulis mempersiapkan Doa yang dapat Anda panjatkan, dengan bersuara, untuk masuk dalam wawasan Kerajaan Sorga pada bagian akhir tulisan ini. Silahkan Saudara memanjatkannya dengan kesungguhan hati dan dengan kesadaran bahwa hanya Yesus-lah Raja yang layak disembah, dan nama-Nya yang layak dipermuliakan.

G. PENUTUP

Mari Saudara, renungkanlah:

Matius 6:24: “Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada TUHAN dan kepada Mammon”

Pilihan ada pada Anda. Raja Yesus rindu akan orang-orang yang satu hati dan satu suara mempermuliakan nama-Nya. **Roma 15:6** “sehingga dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan TUHAN dan Bapa Tuhan kita, Yesus Kristus.”

Mari saudara, putuskan sendiri apa yang benar! [Bacalah **Lukas 12:57**]. Anda tidak akan pernah tenang dalam hidup apabila mendua hati [Bacalah **Yakobus 1:8**]

SOLUSI SEDERHANA: Gunakan istilah Tuhan (nama sebutan/*generic name*) untuk menggantikan setiap

nama Allah (nama pribadi/*proper name*) dalam Alkitab anda!

Mulailah itu semua dengan DOA!

Oleh karena itu Saudara, ucapkan doa di bawah ini dengan bersuara, sebab menurut ucapanmu engkau dibenarkan... [Matius 12:37]:

Yesus Kristus Raja Sorga,

Dengan merendahkan diri di hadapan-Mu, saya mengakui keterkecohan saya oleh Iblis di masa lalu. Iblis telah menempatkan nama-nama ilah asing di dalam hati dan ingatanku. Sekarang saya hanya mau menerima nama Yesus saja dalam hati dan kehidupanku.

Demi nama Yesus Kristus, saya menyangkali setiap nama ilah keimanan asing yang pernah saya permuliakan dan sembah! Allah, Yahweh, Debata, Lowalangi dan lain-lainnya adalah nama-nama ilah keimanan asing yang menyelinap ke dalam Alkitab. TUHAN yang saya sembah hanya satu: Yesus Kristus yang adalah Roh dan Pencipta saya!

Mohon Tuhan Yesus, masuklah ke dalam hatiku, kuduskanlah hatiku, kuduskanlah alat-alat bicaraku, kuduskan juga mata dan telingaku dari nama ilah-ilah asing itu. Demi nama Yesus Kristus yang Mahakuasa, aku mengusir pergi semua ilah asing dari kehidupanku, juga dari lingkungan pergaulanku. Saya menyingkirkan nama-nama ilah asing dari hati dan mulutku, dan tidak mau lagi saya menyebutkan nama mereka dengan penghormatan!

Saya juga menginsyafi bahwa di masa lalu saya termasuk golongan pemberontak terhadap Kerajaan Tuhan, Kerajaan Sorga. Saya menyesal sekarang, ya Yesus. Engkau mengetahui segala pemberontakanku di masa lalu; maka pada kesempatan ini saya

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

bermohon agar diberi Amnesti, diterima menjadi warga Kerajaan Sorga sejak di bumi ini, terus sampai ke sorga-kekal.

Mengingat cara hidup pemberontakan yang telah kujalani di masa lalu, sekarang saya membuka hati untuk diajar langsung oleh Roh Yesus. Saya menyeru bahwa Yesus-lah Raja dan Juruselamatku dan sayalah hamba-Nya. Kiranya Raja Yesus membimbing saya tahap demi tahap untuk mengerti dan hidup sesuai cara-hidup warga Kerajaan Sorga.

Demi nama Yesus, saya membatalkan setiap perjanjian dengan Iblis yang telah terbentuk melalui leluhurku atau olehku sendiri, juga setiap persekutuan dengan Iblis saya batalkan, tidak berlaku lagi. Demi nama Yesus Kristus, enyahlah Iblis beserta malaikat-malaikatnya dari kehidupanku.

Mohon Raja Yesus memberikan saya kewaspadaan terhadap serangan-serangan si Iblis, yang ingin meraih saya dan memasukkan saya kembali ke dalam rombongan Iblis.

Oleh pertolongan Roh Yesus, saya akan terpelihara selaku warga Kerajaan Sorga di bumi ini, sampai Rajaku datang menjemput aku untuk masuk ke Firdaus, tempat kediaman kekal. Di dalam nama Yesus Kristus, Rajaku, Yang Maha Pengasih, saya nyatakan sikap-sikap saya di atas, Amin.

Lagu rohani dari “Buku Ende” bahasa Batak Nomor 453:

Sada goar na ummuli (Satu nama yang paling indah)
Sian nasa goar i (Dari segala nama yang ada)
Goar ni Tuhanta Jesus (Nama Tuhan Yesus)
I do na ummuli i (Itulah nama yang paling indah)
Goarmi, Tuhanki, holan i do endengki (Nama-Mu, Tuhanku,
hanya itu nyanyianku)
Goarmi, Tuhanki, do pamalum rohangki (Nama-Mu, Tuhanku,
yang menyembuhkan hatiku)

Ada Satu Nama Yang Indah

Ada satu nama yang indah di dalam alam ini
Nama yang agung dan mulia
dan penuh keajaiban
Dialah sumber kekuatan itu untuk kita semua
Panggillah dan sebut selalu nama-Nya

Dia yang diutus Bapa-Nya
untuk datang ke dunia
Siapa yang percaya pada-Nya’ kan dibri keselamatan
Dalam nama-Nya ada kuasa untuk kita semua
Panggillah dan sebut selalu nama-Nya

Umat Tuhan, Kenali Sembahan Anda!

Reff.

**Hai s'luruh dunia bersoraklah semua
Pujilah Dia agungkan nama-Nya
Hai manusia bersoraklah engkau
Pujilah Dia agungkan nama-Nya
Dialah Tuhan Yesus Kristus
Juruselamat umat manusia
Yang bertahta s'karang dan selamanya**